SEPTEMBER 2022

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

RISE UP

#SepasalSehari

one serves the good wine first.
en people have drunk freely
he poor wine. But you have
he good wine until now'

PeduliLindungi

Christ Cathedral

SUNDAY SERVICES

AT MAIN SANCTUARY

EVERY SUNDAY

8.30 AM | 11 AM | 5 PM

ALSO AVAILABLE ON
CCMYCHURCH FROM 8.00AM

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

Atmosphere KIDS

Christ Cathedral

HYBRID SERVICE

LIMITED ONSITE

Every Sunday - 8.30AM • 11AM • 5PM

MARSHMALLOW (2-4 y.o)

MAJESTY (5-12 y.o)

ONLINE

Every Sunday
Available from 8 AM

youtube.com/ccmychurch

More info CCATMOSPHEREKIDS

AMSAL 9

10 Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan, dan mengenal Yang
Mahakudus adalah pengertian. 11 Karena oleh aku umurmu diperpanjang,
dan tahun-tahun hidupmu ditambah.

Amsal Pasal 9 memberikan pilihan agar orang percaya memilih setia dan mempunyai kerinduan untuk belajar dari hikmat supaya menikmati hidup yang berkemenangan. Membiarkan diri untuk mengikuti tawaran kebodohan atau memilih jalan pintas untuk kesenangan akan berujung pada kebinasaan.

Hidup kita selalu diperhadapkan dengan pilihan-pilihan. Namun saat kita membandingkan pilihan-pilihan itu dengan hikmat Tuhan, maka hanya akan ada satu pilihan yaitu berserah pada Tuhan, Sumber Hikmat yang sejati. Karena hanya dengan hikmat Tuhan saja, hidup akan mendapatkan kesejatian dan berkemenangan. Di luar Tuhan, hidup ini hanya kemenangan dan kesenangan sesaat tanpa pengharapan yang pasti.

PERENUNGAN

Apa yang menjadi pilihan kita dalam menjalani hidup? Mengikuti Hikmat Tuhan dari FirmanNya atau hikmat kita sendiri?

ULANGAN 3

21 Dan kepada Yosua kuperintahkan pada waktu itu, demikian:
Matamu sendirilah yang melihat segala yang dilakukan Tuhan, Allahmu,
terhadap kedua raja itu. Demikianlah akan dilakukan Tuhan terhadap
segala kerajaan, ke mana engkau pergi. 22 Janganlah takut kepada mereka,
sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berperang untukmu."

Ulangan Pasal 3 merupakan nasihat Musa kepada Yosua dan bangsa Israel untuk selalu mengingat kepada Tuhan, kapanpun dan dimanapun serta apapun yang sedang mereka alami.

Terutama Yosua yang akan menggantikan Musa memimpin bangsa Israel, Musa menguatkan hati Yosua untuk selalu mengingat bagaimana pertolongan dan kasih Tuhan, dimana sebelumnya 2 raja telah ditaklukkan karena pertolongan Tuhan, yaitu Sihon dan Og. Yosua telah melihat pekerjaan Allah dengan matanya sendiri.

Untuk selanjutnya Yosua diminta tidak gentar menghadapi kerajaan-kerajaan atau bangsa-bangsa yang siap menghadangnya karena janji Tuhan: "*TUHAN, Allahmu, Dialah yang berperang untukmu.*"

PERENUNGAN

Tantangan-tantangan apa yang saat ini sedang kita alami? Apakah kita mulai meragukan pertolongan Tuhan? Apakah kita memakai hikmat kita sendiri dalam menghadapinya? Pilihlah untuk selalu mengingat dan mengandalkan hikmat dan pertolongan Tuhan.

ULANGAN 4

[1] "Maka sekarang, hai orang Israel, dengarlah ketetapan dan peraturan yang kuajarkan kepadamu untuk dilakukan, supaya kamu hidup dan memasuki serta menduduki negeri yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allah nenek moyangmu. [2] Janganlah kamu menambahi apa yang kuperintahkan kepadamu dan janganlah kamu menguranginya, dengan demikian kamu berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu.

Hidup yang berkemenangan, janji-janji / berkat-berkat Tuhan, dan mewarisi Tanah Perjanjian bergantung pada bagaimana hubungan bangsa Israel dengan Allah. Semua ini berlaku dan diberikan bagi setiap angkatan dan generasi Israel, dengan syarat berpegang teguh kepada Hukum Tuhan, menghormati Dia, mengajar anak-anak mereka tentang jalan-jalan Tuhan, dan senantiasa mencari Tuhan dengan segenap hati dan jiwa.

Bukan hanya bagi kepentingan bangsa Israel saja namun Tuhan memiliki tujuan dan rencana penting bagi bangsa Israel dimana mereka harus tetap setia pada hukum Allah adalah agar dapat menarik bangsa-bangsa lain kepada Tuhan dengan menunjukkan hikmat dan berbagai keuntungan mengikuti jalan-jalanNya.

Seperti bangsa Israel, orang percaya masa kini juga merupakan bangsa pilihan, imamat rajani, bangsa yang kudus dan milik Allah sendiri — yang dipanggil Allah untuk memberitakan puji-pujian dan ketuhananNya.

PERENUNGAN

1. Apakah kita tetap setia mencari Tuhan di segala 'musim' atau situasi/ kondisi hidup kita?
2. Apakah hidup kita telah menjadi berkat, terang dan garam dunia sehingga menarik banyak jiwa-jiwa kepada Kristus?

KOLOSE 1

28 Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati
dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin
tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus. 29 Itulah yang
kuusahakan dan kupergumulkan dengan segala tenaga sesuai dengan
kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku.

Rasul Paulus adalah orang yang dipercaya Tuhan untuk mengabarkan Kabar BaikNya, berita yang telah tersembunyi dari abad ke abad dari generasi ke generasi, yaitu KRISTUS. Inilah yang menjadi inti dan dasar semua pelayanan Rasul Paulus.

Perbuatan kita sehari-hari adalah cetusan dari apa yang ada dalam pikiran dan hati kita. Karena itu kita perlu mengisi hati dan pikiran kita dengan Firman Tuhan dan menaatinya, sehingga Firman yang diresapi dan tertanam dalam hati kita akan menghasilkan perbuatan baik, dan buah Roh.

Rencana Allah bagi kita adalah mendamaikan kita dengan diriNya oleh darah Kristus supaya kita layak dihadapannya. Ini semua adalah proses dan perjalanan iman setiap orang percaya untuk memberi diri dibentuk, bertumbuh dan berbuah bagi Kristus.

PERENUNGAN

Apa yang mendasari setiap perbuatan, pekerjaan, pelayanan dan kehidupan kita selama ini? Kristus atau diri kita sendiri?

ULANGAN 5

32 Maka lakukanlah semuanya itu dengan setia, seperti yang
diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Janganlah menyimpang
ke kanan atau ke kiri. 33 Segenap jalan, yang diperintahkan kepadamu
oleh Tuhan, Allahmu, haruslah kamu jalani, supaya kamu hidup, dan
baik keadaanmu serta lanjut umurmu di negeri yang akan kamu duduki."

Pasal 5 Kitab Ulangan mencatat tantang momen historis bagaimana Musa mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka telah menerima Hukum Allah secara langsung dari Tuhan.

Namun, tidak lama dalam perjalanan selanjutnya bangsa Israel gagal untuk setia dan menaati Hukum Allah. Sikap takut dan hormat mereka hanya sesaat saja, mereka segera melupakan Tuhan. Hal inilah yang mendorong Musa dengan tekun dan terus menerus mengingatkan dan menyuarakan Firman Tuhan bagi kegagalan.

Untuk memelihara kesetiaan dan hidup seturut kehendak Tuhan, kita perlu selalu mengingat kasih Kristus dalam hidup kita dan Firman Tuhan menjadi gaya hidup.

PERENUNGAN

Apakah Kristus menjadi pusat hidup kita? Apakah Firman Tuhan sudah menjadi gaya hidup kita?

ULANGAN 6

4 Dengarlah, hai orang Israel: Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu esa!
5 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap
jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. 6 Apa yang kuperintahkan
kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, 7 haruslah
engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan
membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau
sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau
bangun.

Pasal 6 Kitab Ulangan ini sering dikenal sebagai “Shema” dalam tradisi Yahudi (berarti: mendengar/memperhatikan dengan seksama). Bagian ini sangat dikenal orang Yahudi pada zaman Tuhan Yesus karena diucapkan setiap hari dalam ibadah di Sinagoge.

Shema merupakan pernyataan terbaik tentang konsep monoteisme Allah bagi bangsa Israel; pernyataan ini diikuti dengan Hukum Utama untuk mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan dan perintah untuk mengajarkan iman dengan tekun kepada generasi muda sepanjang zaman. Kita harus selalu ingat kepada Tuhan dalam segala situasi dan kondisi, oleh karena itu penting kita terus membangun hubungan dengan Tuhan dalam doa, perenungan Firman Tuhan dan menghidupi FirmanNya.

Melakukan hukum-hukum Tuhan hendaknya bukan sekedar kewajiban semata namun karena kita sadar Tuhan telah lebih dahulu mengasihi kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah selama ini Tuhan menjadi prioritas utama dalam hidup kita? Apakah kita sudah mengasihi Tuhan dengan segenap hati dengan menaati dan hidup sesuai FirmanNya?

KOLOSE 2

6 Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu
hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. 7 Hendaklah kamu berakar di
dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh
dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu
melimpah dengan syukur.

Sering kita menempatkan tradisi dan budaya berdampingan dengan iman Kristen. Manakah yang seharusnya ditempatkan lebih tinggi: tradisi dan budaya atau iman Kristen?

Rasul Paulus melihat masalah serius ini dalam jemaat Kolose dimana kota Kolose adalah tempat bertemunya berbagai tradisi dan kebudayaan dari berbagai belahan dunia, sehingga berpotensi bercampurnya berbagai ajaran yang dapat mempengaruhi iman Kristen jemaat di Kolose. Buktinya, di tengah-tengah jemaat diketahui sedang berkembang berbagai ajaran yang bertentangan bahkan meremehkan ajaran Kristus.

Rasul Paulus memberikan peringatan penting kepada jemaat Kolose yang telah mengenal dan hidup dalam Kristus agar mereka tidak terbawa arus pengaruh ajaran-ajaran duniawi. Status dan identitas jemaat yang adalah milik Kristus harus dihidupi dengan mempertahankan kemenangan iman dalam segala aspek kehidupan, bukan dengan kekuatan sendiri tetapi hidup dalam anugerahNya.

PERENUNGAN

Perhatikan dengan serius ajaran-ajaran Kristen yang kita terima, apakah berpusat pada Kristus atau hanya hikmat manusia semata?

ULANGAN 5

[6] Sebab engkaulah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu; engkaulah
yang dipilih oleh Tuhan, Allahmu, dari segala bangsa di atas muka bumi
untuk menjadi umat kesayangan-Nya.
[7] Bukan karena lebih banyak jumlahmu dari bangsa mana pun juga,
maka hati Tuhan terpikat olehmu dan memilih kamu – bukankah
kamu ini yang paling kecil dari segala bangsa? – [8] tetapi karena Tuhan
mengasihi kamu dan memegang sumpah-Nya yang telah diikrarkan-Nya
kepada nenek moyangmu, maka Tuhan telah membawa kamu keluar
dengan tangan yang kuat dan menebus engkau dari rumah perbudakan,
dari tangan Firaun, raja Mesir.

Kitab Ulangan pasal 7 dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi perintah Tuhan tentang bagaimana bangsa Israel harus bersikap kepada penduduk Kanaan dan pernyataan kasih Allah kepada bangsa Israel. Bagian kedua berisi tentang janji berkat yang tersedia ketika bangsa Israel menaati semua yang Tuhan perintahkan.

Perintah Tuhan kepada bangsa Israel sangatlah jelas, bahwa bangsa Israel merupakan bangsa yang kudus, yang dipilih Tuhan untuk menjadi umat kesayanganNya, dan Allah ingin agar bangsa Israel menjaga kekudusannya dengan tidak menjalin hubungan apa pun dengan bangsa-bangsa yang tidak mengenal Dia.

Perintah yang Allah tujukan kepada bangsa Israel juga Allah tujukan kepada kita hari ini. Kita adalah anak yang kudus, anak kesayangan Tuhan. Dia ingin supaya kita menjaga kekudusan dan tidak mencemari diri kita dengan apa pun yang bisa menjauhkan kita dariNya. Allah menjanjikan berkat besar kepada semua orang yang taat kepadaNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah ada hal-hal yang kita pegang di dalam hidup, yang bisa menjauhkan kita dari Tuhan? Maukah kita melepaskannya dan kembali ke dalam jalanNya?

ULANGAN 8

2 Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak
Tuhan, Allahmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan
maksud merendahkan hatimu dan mencobai engkau untuk mengetahui
apa yang ada dalam hatimu, yakni, apakah engkau berpegang pada
perintah-Nya atau tidak. 3 Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan
engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kaukenal
dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat
engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi
manusia hidup dari segala yang diucapkan Tuhan.

TUHAN BAIK, SETIAP WAKTU.

Ul. 8:2, "*Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kau lakukan atas kehendak Tuhan, Allahmu. Jadi Ia merendahkan hatimu untuk membuat engkau mengerti.*"

Semua hal yang terjadi di dalam hidup ini terjadi dengan seizin Tuhan, di dalam kedaulatanNya. Tidak ada yang terjadi di luar rencana Tuhan. Perjalanan bangsa Israel selama 40 tahun menuju Tanah Perjanjian bukanlah sebuah kesalahan dan bukanlah sebuah hukuman. Itu adalah 40 tahun yang Tuhan gunakan untuk mengajar bangsa Israel.

Tuhan yang berdaulat atas bangsa Israel adalah Tuhan yang sama yang berdaulat atas hidup kita hari ini. Segala hal yang saat ini kita alami atas seizin Tuhan untuk membentuk kita menjadi serupa dengan Kristus dan menggenapi rencanaNya atas hidup kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah Anda merasa bahwa Anda sedang melalui padang gurun kehidupan? Datanglah kepada Tuhan dan tanyakan apa yang sedang Tuhan ajarkan untuk mengubah hidup Anda.

KOLOSE 3

[1] Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus,
carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan
Allah. [2] Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. [3] Sebab
kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di
dalam Allah.

Kolose 3 mengajarkan kita untuk mengarahkan pandangan kita hanya kepada Tuhan. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi (ay. 2). Ketika kita memusatkan perhatian kepada Tuhan, maka kita bisa mengalami sukacita sejati yang Allah sediakan bagi kita.

Apa yang dimaksud dengan mengarahkan pandangan kepada Tuhan dan memikirkan perkara yang di atas? Berarti kita menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru, yaitu kita meninggalkan kebiasaan berbuat dosa dan melepaskan dosa yang mengikat; Berarti kita menjaga hubungan dengan sesama dan bersikap saling menghormati sebagai sesama Tubuh Kristus; Berarti kita menyadari bahwa semua yang kita lakukan adalah untuk Tuhan karena Ia lebih dahulu mengasihi kita.

PERENUNGAN

Apakah kita bisa dengan mudah untuk memikirkan Firman Tuhan? Apa yang menghalangi kita untuk mengarahkan pandangan hanya kepada Tuhan?

ULANGAN 9

3 Maka ketahuilah pada hari ini, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah
yang berjalan di depanmu laksana api yang menghanguskan; Dia akan
memunahkan mereka dan Dia akan menundukkan mereka di hadapanmu.
Demikianlah engkau akan menghalau dan membinasakan mereka
dengan segera, seperti yang dijanjikan kepadamu oleh Tuhan. 4 Janganlah
engkau berkata dalam hatimu, apabila Tuhan, Allahmu, telah mengusir
mereka dari hadapanmu: Karena jasa-jasakulah Tuhan membawa aku
masuk menduduki negeri ini; padahal karena kefasikan bangsa-bangsa
itulah Tuhan menghalau mereka dari hadapanmu. 5 Bukan karena jasa-
jasamu atau karena kebenaran hatimu engkau masuk menduduki negeri
mereka, tetapi karena kefasikan bangsa-bangsa itulah, Tuhan, Allahmu,
menghalau mereka dari hadapanmu, dan supaya Tuhan menepati janji
yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni
Abraham, Ishak dan Yakub.

Melalui kisah bangsa Israel dalam Kitab Ulangan Pasal 9, kita diingatkan bahwa Tuhan sangat membenci dosa. Tuhan tidak berkenan jika umatNya melakukan pelanggaran, bukan hanya Tuhan membenci dosa, tetapi akibat dari dosa yang merusak. Untuk itu Tuhan rindu agar umat Tuhan berjalan seturut peraturan atau hukum-hukumNya, agar janji Tuhan dapat digenapi atas umatNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Melalui kisah ini kita juga bisa belajar bahwa konsekuensi dari pelanggaran dan dosa bukan hanya terjadi atas bangsa Israel saja, tetapi terjadi juga atas bangsa-bangsa lain. Orang-orang Enak dihalau oleh Tuhan karena menolak pengenalan akan Allah dengan melawan umat pilihan Allah, sehingga murka Tuhan turun atas bangsa ini. Melalui kisah ini, bangsa Israel diingatkan untuk tidak sombong saat berhasil masuk ke Tanah Kanaan.

PERENUNGAN

1. Melalui Firman Tuhan ini kita boleh memahami bahwa jika kita berada dalam keadaan kita seperti hari ini, semata-mata bukan karena jasa dan kemampuan kita, tetapi karena Tuhan baik dalam hidup kita.
2. Melalui Firman Tuhan ini, kita juga diingatkan agar belajar untuk menuruti apa yang menjadi kehendak Tuhan dalam hidup kita, karena setiap pelanggaran pasti memiliki konsekuensi dalam kehidupan kita.

ULANGAN 10

[16] Sebab itu sunatlah hatimu dan janganlah lagi kamu tegar tengkuk.
[17] Sebab Tuhan, Allahmulah Allah segala allah dan Tuhan segala tuhan,
Allah yang besar, kuat dan dahsyat, yang tidak memandang bulu
ataupun menerima suap; [18] yang membela hak anak yatim dan janda
dan menunjukkan kasih-Nya kepada orang asing dengan memberikan
kepadanya makanan dan pakaian. [19] Sebab itu haruslah kamu
menunjukkan kasihmu kepada orang asing, sebab kamu pun dahulu
adalah orang asing di tanah Mesir.

Setelah melihat pemberontakan bangsa Israel dengan membuat patung lembu sebagai allah mereka, maka Musa melemparkan kedua loh batu yang berisi 10 Perintah Allah yang ditulis dengan tangan Tuhan sendiri. Dan setelah peristiwa tersebut maka Musa diperintahkan untuk mengukir kembali isi dari 10 perintah Allah, dan meletakannya di dalam Tabut Allah sebagai lambang penyertaan Allah atas umat Tuhan.

10 Perintah Allah bukan hanya berbicara tentang hukum-hukum yang harus ditaati oleh bangsa Israel, tetapi bangsa Israel dibawa untuk dapat masuk dalam pengenalan akan Allah yang lebih mendalam dan bangsa Israel dapat menjadi role model bagi bangsa-bangsa lain. Bahwa Allah yang menyertai mereka adalah Allah yang empunya langit dan bumi, Allah yang setia, Allah yang Kudus.

PERENUNGAN

Melalui perenungan Firman Tuhan hari ini, setiap kita diajak untuk melihat bahwa di dalam setiap hukum dan ketetapan yang harus kita jalani sebagai orang percaya, di dalamnya tergambar jelas tentang karakter Allah. Sehingga dengan kita menaatinya, setiap kita dibawa ke dalam pengenalan akan Allah yang lebih mendalam.

KOLOSE 4

[2] Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil
mengucap syukur. [3] Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka
pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang
rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjarakan.

Rasul Paulus menasihatkan agar setiap kita bertekun di dalam doa dan ucapan syukur. Kita diajar juga agar memiliki beban doa untuk orang lain, khususnya bagi Pemberitaan Injil dan bagi keselamatan orang lain.

Ketekunan kita di dalam doa juga akan membawa kita untuk menjadi pribadi yang lebih bijaksana, bijak di dalam bersikap sehingga hidup kita juga menjadi kesaksian bagi orang lain.

PERENUNGAN

Marilah kita di dalam kesibukan dan aktivitas kita, kembali berkomitmen untuk bertekun di dalam doa bagi keselamatan orang lain.

ULANGAN 11

18 Tetapi kamu harus menaruh perkataanku ini dalam hatimu
dan dalam jiwamu; kamu harus mengikatkannya sebagai tanda pada
tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu. 19 Kamu harus
mengajarkannya kepada anak-anakmu dengan membicarakannya,
apabila engkau duduk di rumahmu dan apabila engkau sedang dalam
perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun;

Di pasal ini, kita boleh melihat bahwa Musa menuliskan kembali kedua loh batu yang telah hancur dengan tujuan agar bangsa Israel dapat terus mengingat mujizat-mujizat yang dilakukan Allah saat mereka keluar dari Mesir. Sehingga generasi berikutnya akan tetap melihat bahwa Allah adalah Allah yang hebat dan yang setia menyertai umatNya.

Untuk itu Kitab Ulangan Pasal 11 ini dituliskan agar generasi selanjutnya selalu bergantung dan fokus kepada Allah saja dan mereka dapat terus tetap berpegang kepada ketetapan Allah, sehingga janji Allah tergenapi dalam kehidupan umat Tuhan.

PERENUNGAN

Marilah kita taat dan menghidupi setiap kebenaran ajaran Firman Tuhan, karena ketaatan kepada Allah mendatangkan berkat. Dan melalui ketaatan, kita akan dibawa untuk mengalami setiap janji Tuhan bagi kita.

ULANGAN 12

5 Tetapi tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, dari segala
sukumu sebagai kediaman-Nya untuk menegakkan nama-Nya di sana,
tempat itulah harus kamu cari dan ke sanalah harus kamu pergi. 6 Ke
sanalah harus kamu bawa korban bakaran dan korban sembelihanmu,
persembahan persepuluhanmu dan persembahan khususmu, korban
nazarmu dan korban sukarelamu, anak-anak sulung lembu sapimu dan
kambing dombamu.

Tuhan meminta bangsa Israel untuk menjauhkan dan menghancurkan semua tempat-tempat penyembahan berhala dari bangsa-bangsa. Segala alat dan perbendaharaan yang digunakan juga harus dihancurkan. Di sisi lain, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk pergi ke tempat-tempat yang sudah Tuhan sediakan dan membawa segala macam korban bakaran dan persembahan yang menyenangkan hati Tuhan.

Aturan-aturan yang diberikan memiliki makna untuk menjaga kekudusan dan menghormati hadirat Tuhan dan fokus hidup hanya kepada Tuhan. Karena Tuhan menghendaki setiap umatNya untuk bisa menyembahNya dengan benar, yaitu menjadikan Tuhan satu-satunya Penguasa Tunggal hidup kita.

PERENUNGAN

1. Apakah motivasi hidup kita dalam beribadah sudah benar? Apa yang mengendalikan hidup kita? Hikmat diri kita sendiri atau kebenaran Firman Tuhan?
2. Bagaimana kita bisa terus menjaga kekudusan hidup kita sebagai bentuk penyembahan kita kepada Tuhan?

MAZMUR 39-40

39:3 Aku kelu, aku diam, aku membisu, aku jauh dari hal yang baik; tetapi penderitaanku makin berat.

40:5 Berbahagialah orang, yang menaruh kepercayaannya pada Tuhan, yang tidak berpaling kepada orang-orang yang angkuh, atau kepada orang-orang yang telah menyimpang kepada kebohongan! 6 Banyaklah yang telah Kaulakukan, ya Tuhan, Allahku, perbuatan-Mu yang ajaib dan maksud-Mu untuk kami. Tidak ada yang dapat disejajarkan dengan Engkau! Aku mau memberitakan dan mengatakannya, tetapi terlalu besar jumlahnya untuk dihitung.

Penulis Mazmur menunjukkan kondisinya di tengah kesesakan dan kelelahannya dalam menghadapi masalah yang ia alamai. Dalam mazmurnya tersebut, Daud memilih untuk datang kepada Tuhan dan membawa segala keluh-kesahnya kepada Tuhan di dalam doa.

Dalam Pasal 40, mazmur dari Daud ini mengingatkan walaupun di tengah kesulitan dan kelelahan, respon terbaik yang kita bisa berikan adalah untuk tetap bersyukur kepada Tuhan. Bersyukur kepada Tuhan karena Dia telah memberkati dan menolong kita dan Dia sanggup untuk menolong kita di segala musim kehidupan kita.

PERENUNGAN

Sudahkah kita bersyukur hari ini? Apa satu hal yang Anda syukuri hari ini?

ULANGAN 13

1 Apabila di tengah-tengahmu muncul seorang nabi atau seorang
pemimpi, dan ia memberitahukan kepadamu suatu tanda atau mujizat,
2 dan apabila tanda atau mujizat yang dikatakannya kepadamu itu
terjadi, dan ia membujuk: Mari kita mengikuti allah lain, yang tidak
kaukenal, dan mari kita berbakti kepadanya, 3 maka janganlah engkau
mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu; sebab Tuhan, Allahmu,
mencoba kamu untuk mengetahui, apakah kamu sungguh-sungguh
mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap
jiwamu.

Konteks dalam Ulangan 13 menunjukkan bahwa pada zaman itu banyak dari orang Kanaan yang melakukan tanda-tanda ajaib tapi tidak dalam kebenaran Nama Tuhan. Hasilnya, banyak orang yang menjadi takjub karena perbuatan mereka. Namun, Tuhan menegaskan bahwa tanda-tanda ajaib belum tentu berasal dari kuasa Tuhan.

Tujuan Tuhan mengizinkan nabi-nabi palsu dan penyesat berada di tengah-tengah bangsa Israel adalah untuk menguji hati dan kesungguhan dari setiap umatNya, apakah mereka mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan jiwa mereka.

Tuhan rindu setiap umatNya untuk sungguh-sungguh menyembah dan mengasihi Dia karena siapa Dia, bukan hanya karena mujizat dan tanda-tanda ajaib.

PERENUNGAN

Apakah selama ini kita mencari berkat dan mengikuti mujizat? Atau apakah selama ini berkat dan mujizat yang mengikuti kita karena Tuhan beserta dengan kita?

ULANGAN 14

[1] "Kamulah anak-anak Tuhan, Allahmu; janganlah kamu menoreh-
noreh dirimu ataupun menggundul rambut di atas dahimu karena
kematian seseorang; [2] sebab engkaulah umat yang kudus bagi Tuhan,
Allahmu, dan engkau dipilih Tuhan untuk menjadi umat kesayangan-Nya
dari antara segala bangsa yang di atas muka bumi."

Tuhan memberikan perintah kepada bangsa Israel agar tidak memakan binatang-binatang yang dilarang oleh Tuhan. Hal tersebut adalah cara Tuhan untuk mengkhususkan bangsa Israel sebagai bangsa pilihan Allah.

Selain itu, bangsa Israel adalah umat yang kudus bagi Tuhan dan menjadi umat kesayanganNya. Oleh karena itu, Tuhan rindu agar mereka hidup mengikuti perintahNya dan hidup dalam kekudusan seperti natur Tuhan yang adalah kudus.

Sama seperti bangsa Israel, kita semua telah menjadi bagian dari umat yang telah dipilih dan dikasihi oleh Tuhan dalam Kristus. Oleh karena itu, kita perlu hidup menaati FirmanNya dan hidup sebagaimana umat pilihan Allah hidup, yaitu kudus dan berkenan kepada Allah, karena Kristus telah lebih dulu mengasihi kita.

PERENUNGAN

1. Adakah selama ini hal-hal yang masih menghalangi Saudara untuk hidup dalam kekudusan sesuai kehendak Allah?
2. Mari berdoa agar kita diberi kekuatan untuk hidup kudus dan mempersembahkan hidup kita untuk Tuhan sepenuhnya, karena Ia telah menujukkan kasih terbesar dalam hidup kita melalui pengorbanan Yesus Kristus.

1 KORINTUS 1

[10] Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir.

Di dalam suratnya untuk jemaat di Korintus, Rasul Paulus menekankan untuk setiap orang percaya agar seia-sekata dan sehati-sepikir.

Sebagai orang percaya, jangan sampai perbedaan-perbedaan yang ada oleh karena pengertian kita sendiri membuat kita menjadi terpecah belah dan tidak ada kesatuan hati. Tuhan rindu, untuk setiap dari kita hidup bersamaan dan saling menguatkan di dalam dunia yang sudah banyak perseteruan ini. Mari menjadi berkat, dan hargai setiap perbedaan yang ada dengan saling mengasihi dan menguatkan.

PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita telah hidup dengan kasih Kristus dengan sesama?
2. Mari kita berdoa, agar Tuhan penuhi hati kita dengan kasih sehingga kita juga dimampukan untuk mengasihi orang-orang yang berbeda dengan kita.

ULANGAN 15

[10] Engkau harus memberi kepadanya dengan limpahnya dan janganlah
hatimu berdukacita, apabila engkau memberi kepadanya, sebab oleh
karena hal itulah Tuhan, Allahmu, akan memberkati engkau dalam
segala pekerjaanmu dan dalam segala usahamu. [11] Sebab orang-orang
miskin tidak hentinya akan ada di dalam negeri itu; itulah sebabnya aku
memberi perintah kepadamu, demikian: Haruslah engkau membuka
tangan lebar-lebar bagi saudaramu, yang tertindas dan yang miskin di
negerimu."

Di dalam Ulangan 15, Tuhan mengajarkan kita dalam hal memberi sebagai salah satu cara untuk Tuhan memberkati orang percaya. Saat kita memberi dengan sukacita maka Tuhan akan memberkati kita dalam segala pekerjaan dan usaha kita.

Mungkin seringkali, kita memikirkan bahwa saat kita memberi maka kita akan kekurangan. Tetapi konsep Kerajaan Allah tidaklah demikian karena saat kita memberi lebih, maka Tuhan pun juga akan memberkati kita lebih. Oleh karena itu, mari kita terus memiliki hati yang rela dan bersukacita dalam memberi, karena di dalam memberi kita menjadi berkat untuk orang lain dan Tuhan melihat hati kita.

PERENUNGAN

1. Apakah selama ini masih ada hal-hal yang menghalangi kita untuk memberi dengan sukacita?
2. Mari berdoa, agar Roh Tuhan yang memberikan kita kerelaan dan kedamaian pada saat memberi dan berbagi kasih dengan sesama.

ULANGAN 16

[11] Haruslah engkau bersukaria di hadapan Tuhan, Allahmu, engkau ini dan anakmu laki-laki serta anakmu perempuan, hambamu laki-laki dan hambamu perempuan, dan orang Lewi yang di dalam tempatmu, dan orang asing, anak yatim dan janda, yang di tengah-tengahmu, di tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, untuk membuat nama-Nya diam di sana.

Pasal 16 Kitab Ulangan menceritakan tiga hari raya utama yang harus diperingati oleh bangsa Israel:

1. Hari Raya Paskah sebagai peringatan bahwa Tuhan adalah Allah yang menyelamatkan (*Savior*) mereka dari perbudakan Mesir.
2. Hari Raya Tujuh Minggu sebagai ucapan syukur atas berkat panen gandum. Tuhan adalah Allah yang mencukupkan (*Provider*).
3. Hari Raya Pondok Daun/Tabernakel diadakan untuk mengingat penyertaan Tuhan (*Imanuel*) atas bangsa Israel di padang gurun.

Perintah di pasal 16 ini diberikan ketika bangsa Israel sedang mengembara di padang gurun dan di pasal ini Tuhan memerintahkan mereka untuk bersukaria pada hari raya tersebut.

Mungkin saat ini kita seperti sedang berjalan di padang gurun. Hidup kita kering dan sepertinya tidak ada jalan keluar yang terlihat. Marilah kita terus mengingat apa yang Tuhan telah lakukan bagi kita sehingga kita tidak tersesat di jalan. Kiranya kita tetap memilih untuk bersukacita karena Yesus Kristus adalah Allah yang menyelamatkan, mencukupkan, dan menyertai.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah saat ini Saudara seperti sedang mengembara di padang gurun? Maukah Saudara memilih untuk fokus pada Tuhan yang menyelamatkan, mencukupkan, dan menyertai?

1 KORINTUS 2

[1] Demikianlah pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu.

Latar belakang dalam Surat 1 Korintus yaitu pada zaman itu, jemaat dengan hikmat dan kata-kata bijak dipandang tinggi dan dihormati. Tetapi, Rasul Paulus mengabarkan Injil di Korintus bukan dengan kata-kata hikmat, tetapi justru dalam kelemahan. Tanpa Roh Allah, seseorang tidak dapat mengerti dan percaya hal yang spiritual, yaitu mereka yang menolak dan menyalibkan Tuhan Yesus.

Seringkali kita ingin membagikan pengalaman kita dengan Kristus tetapi kita ragu-ragu. Kita takut cerita kita tidak se-wow cerita orang lain. Kita takut dipandang berbeda. Kita merasa kecil dan ditelanjangi. Bagaimana jika....?

Ketika kita memilih untuk taat dan sharing dari hati, maka sesungguhnya hikmat Allah yang berbicara lewat kita. Bagian kita hanyalah taat dan mengizinkan Tuhan memakai hidup kita. Selebihnya adalah bagian Roh Kudus untuk bekerja dalam hidup kita untuk memberkati hidup orang lain.

PERENUNGAN

Pernahkah Saudara merasa dorongan Roh Kudus untuk sharing kebaikan Tuhan tetapi Saudara ragu-ragu? Maukah Saudara percaya pada kuasa Roh Kudus dan mengizinkan Dia memakai hidupmu?

ULANGAN 17

[7] Saksi-saksi itulah yang pertama-tama menggerakkan tangan mereka untuk membunuh dia, kemudian seluruh rakyat. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu."

Bangsa Israel telah diperbudak selama ratusan tahun. Hal ini menyebabkan mereka kehilangan identitas mereka sekalipun mereka adalah bangsa pilihan Allah sendiri. Mereka memiliki kecenderungan untuk mengikuti bangsa-bangsa lain, menyembah allah lain dan menginginkan raja. Oleh karena itu, Allah menuliskan dengan detil berbagai aturan untuk bangsa Israel taati.

Pasal 17 Kitab Ulangan dimulai dengan aturan untuk mempersembahkan persembahan yang terbaik bagi Tuhan, dilanjutkan dengan aturan hukuman mati bagi penyembah berhala. Jika bangsa Israel dapat menyembah Tuhan dengan benar, maka mereka akan taat pada perintahNya dan menjauhi dosa. Di Pasal ini, dua kali (ay. 7 & 12) Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menghapus dan memusnahkan hal-hal yang jahat dari antara mereka.

Saat ini, kita tidak perlu mempersembahkan korban dan orang tidak dilempari batu sampai mati karena berbuat dosa. Seperti bangsa Israel, kita pun tidak boleh kompromi dengan dosa. Persembahan terbaik yang dapat kita berikan pada Tuhan adalah hati kita yang sungguh-sungguh mengasihi dan menyembah Dia.

PERENUNGAN

Di masa kini, mungkin nilai-nilai dan gaya hidup dunia semakin terlihat "tidak salah". Pernahkah kita tergoda untuk kompromi dengan dosa dan kebiasaan duniawi?

ULANGAN 18

9 “Apabila engkau sudah masuk ke negeri yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu, maka janganlah engkau belajar berlaku sesuai dengan kekejian yang dilakukan bangsa-bangsa itu.

13 Haruslah engkau hidup dengan tidak bercela di hadapan Tuhan, Allahmu.

Bangsa Israel diingatkan sebelum mereka masuk ke Tanah Perjanjian untuk tidak ikut terbawa dengan cara hidup yang salah sehingga mereka dapat meninggalkan Tuhan. Bangsa Israel juga diingatkan oleh identitas mereka yang telah dipisahkan sebagai warga Kerajaan Allah.

Seperti bangsa Israel, kita pun telah dipisahkan sebagai warga Kerajaan Allah. Kita yang telah ditebus oleh darah Kristus dan menjadi terang, biarlah kita jangan kembali ke cara hidup yang duniawi dan salah yang berujung kepada maut..

Tuhan begitu mengasihi anak-anakNya sehingga sebelum kita melangkah pun Tuhan sudah mengingatkan. Ini menunjukkan bahwa penyertaan dan perlindunganNya sungguh nyata bagi setiap kita yang percaya kepada Kristus.

PERENUNGAN

1. Sudahkah Saudara menghidupi identitas Saudara sebagai terang dan garam dunia?
2. Mari renungkan kembali penyertaan dan perlindungan Tuhan di dalam hidup kita!

1 KORINTUS 3

9 Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah,
bangunan Allah.

DASAR DAN BANGUNAN

10 Sesuai dengan kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku,
aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar,
dan orang lain membangun terus di atasnya. Tetapi tiap-tiap orang harus
memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya. 11 Karena
tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar
yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

Pasal hari ini mengingatkan kita bahwa segala sesuatu berasal dari Tuhan. Akan tetapi, Tuhan juga mengundang kita untuk turut serta ambil bagian dalam setiap rencanaNya.

Rasul Paulus mengingatkan bahwa kita adalah pekerja Allah dan juga ladangNya. Maka dari itu marilah kita bersatu, bersama-sama saling tolong menolong untuk mengembangkan dan mengelola apa yang Tuhan sudah percayakan kepada kita. Biarlah tidak ada perpecahan di antara anak-anak Allah, melainkan kesatuan dalamNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Apa yang sedang Tuhan percayakan di hidup Saudara saat ini?
2. Alkitab mengatakan bahwa tidak baik jika manusia hidup seorang diri. Maka dari itu Tuhan membangun keluarga dan komunitas agar kita bisa saling menopang satu sama lain. Sudahkah Saudara tertanam dalam komunitas? Apa peran komunitas bagi Saudara?

ULANGAN 19

11 Tetapi apabila seseorang membenci sesamanya manusia, dan dengan
bersembunyi menantikan dia, lalu bangun menyerang dan memukul dia,
sehingga mati, kemudian melarikan diri ke salah satu kota itu, 12 maka
haruslah para tua-tua kotanya menyuruh mengambil dia dari sana
dan menyerahkan dia kepada penuntut tebusan darah, supaya ia mati
dibunuh.

Bangsa Israel diperingatkan untuk membangun kota-kota perlindungan untuk mereka yang telah melakukan kesalahan. Tuhan percayakan juga para tua-tua di kota tersebut untuk membuat keputusan.

Kita dapat belajar dari pasal hari ini bahwa semakin besar sesuatu diperhadapkan pada kita, semakin besar juga tanggung-jawab yang harus kita jalani. Jika kita menerima suatu hal yang besar, bukan berarti kita bisa menganggapnya enteng. Tetapi, Tuhan memberikan kita kepercayaan dan tanggung-jawab untuk melakukan pekerjaanNya.

Biarlah kita belajar untuk mengelola segala sesuatu dengan baik dan penuh tanggung-jawab. Tuhan telah memberikan banyak pemberian dan anugerah kepada kita, bagian kita adalah mengelolanya dengan baik.

PERENUNGAN

1. Apa yang sedang Tuhan percayakan pada Saudara saat ini?
2. Langkah komitmen apa yang dapat Saudara ambil untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung-jawab atas apa yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita?

ULANGAN 20

16 Tetapi dari kota-kota bangsa-bangsa itu yang diberikan Tuhan,
Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu, janganlah kaubiarkan
hidup apa pun yang bernafas, 17 melainkan kautumpas sama sekali, yakni
orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan
orang Yebus, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu,
18 supaya mereka jangan mengajar kamu berbuat sesuai dengan segala
kekejian, yang dilakukan mereka bagi allah mereka, sehingga kamu
berbuat dosa kepada Tuhan, Allahmu.

Tuhan mementingkan sekali kemurnian hati umat Israel, termasuk ketika mereka berperang untuk masuk ke kota yang diberikan oleh Tuhan. Salah satu perintah yang paling penting adalah untuk memurikan kota tersebut dari orang-orang yang tidak percaya.

Untuk zaman sekarang ayat bacaan hari ini berarti bahwa di dalam hidup kita tidak boleh ada kompromi terhadap dosa. Karena kalau kita terbiasa untuk berkompromi terhadap dosa, maka dosa perlahan-lahan akan kembali menguasai kehidupan kita.

PERENUNGAN

1. Masihkah ada hal-hal yang Saudara kompromikan dalam kehidupanmu yang tidak berkenan kepada Tuhan?
2. Mari sama-sama berkomitmen untuk menjadi hidup kita berkenan dan kudus di hadapan Tuhan!

MAZMUR 41

[2] Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah! Tuhan akan
meluputkan dia pada waktu celaka. [3] Tuhan akan melindungi dia dan
memelihara nyawanya, sehingga ia disebut berbahagia di bumi; Engkau
takkan membiarkan dia dipermainkan musuhnya!

Dalam renungan dari Kitab Mazmur hari ini kita belajar bahwa setiap kita harus saling tolong menolong, dimana menolong bukan karena mencari berkat, tetapi karena kita tahu bahwa kita sudah diberkati.

Percayalah bahwa Tuhan tidak akan pernah tinggal diam untuk membantu hamba-hambanya yang setia.

PERENUNGAN

Sudahkah kita saat ini membagikan kasih kepada orang-orang yang membutuhkan dalam kehidupan kita?

AMSAL 10

3 Tuhan tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi
keinginan orang fasik ditolak-Nya. 4 Tangan yang lamban membuat miskin,
tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya. 5 Siapa mengumpulkan pada
musim panas, ia berakal budi; siapa tidur pada waktu panen membuat
malu.

Pasal 10 dalam Amsal mengajarkan kita bahwa kita semua harus bekerja dan mengusahakan apa yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita.

Memang Tuhan adalah sumber berkat bagi kita, tetapi sebagai orang yang berhikmat, bekerja adalah sebuah pelayanan bagi kita juga.

PERENUNGAN

1. Apakah motivasi kita dalam bekerja dan melayani saat ini?
2. Apakah motivasi kita bekerja sudah sesuai dengan Firman Tuhan?

ULANGAN 21

23 maka janganlah mayatnya dibiarkan semalam-malaman pada
tiang itu, tetapi haruslah engkau menguburkan dia pada hari itu juga,
sebab seorang yang digantung terkutuk oleh Allah; janganlah engkau
menajiskan tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu menjadi
milik pusakamu."

Setiap hal yang Tuhan percayakan kepada kita adalah baik dan adalah sebuah tanggung-jawab bagi kita untuk merawat dan mengembangkannya.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menjaga setiap tanah tempat mereka tinggal, karena tanah adalah hal yang penting bagi kebudayaan pada zaman itu.

PERENUNGAN

Sudahkah kita saat ini mengusahakan yang terbaik dari pada apa yang Tuhan percayakan kepada kita?

Christ Cathedral

COME HOME AND JOIN

FAMILY COMMUNITY

SCAN
QR-CODE

OR VISIT

tiny.cc/FC2022

UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

Pastoral care

Pelayanan

- Persiapan Pernikahan
- Ucapan Syukur
- Pemberkatan Rumah/Usaha
- Konseling
- Doa Pelepasan
- Doa Orang Sakit
- Kedukaan & Pemakaman

SCAN QR CODE
ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180
pastoral@ccmychurch.com

Christ Cathedral | HEART FOR THE HOUSE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE
LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS

GBI BASILEA CC — HFTH
BCA 0703-137-137

DANA gopay OVO OCTO BCA mobile ShopeePay LinkAja! Paytren

CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT

ccmychurch | 0813-1060-2060

Christ Cathedral

PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan

BCA 0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru

CIMB NIAGA 8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai

Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE QRIS GBI BASILEA CC disamping dari:

DANA · GoMobile · gopay · OVO · ShopeePay · Paytren · Sakuku · LinkAja!

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL